

BAB III PELAKSANAAN KERJA PROFESI

3.1 Bidang Kerja.

Selama melaksanakan kerja profesi, praktikan di tempatkan dibagian departemen *Finance and Accounting* pada PT Energy Mandiri Sejahtera Bersama. Praktikan diberi kesempatan untuk melakukan transaksi atas pembayaran hutang dan biaya operasional serta melakukan pencatatan pada *software* akuntansi di PT Energy Mandiri Sejahtera Bersama. Dengan begitu, praktikan harus mengetahui teori yang terkait dengan bidang pekerjaan yang dilakukan praktikan.

Akuntansi merupakan proses pencatatan transaksi keuangan dalam ruang lingkup bisnis. Prosesnya mencakup ringkasan, analisis, dan pelaporan transaksi ke badan pengawas, regulator, dan entitas pemungut pajak. Laporan keuangan dalam akuntansi adalah ringkasan singkat atas transaksi keuangan selama periode akuntansi tertentu, yang menyatukan antara operasi perusahaan, posisi keuangan dan arus kas.

Akuntansi merupakan proses mengidentifikasi, pencatatan, dan melaporkan data-data atau informasi ekonomi yang bermanfaat sebagai bahan penilaian dan pengambilan keputusan, Agie Hanggara (2019).

Hery (2018) menyatakan bahwa definisi hutang merupakan kemungkinan pengorbanan atas manfaat ekonomi yang terjadi di masa depan, serta timbul dari kewajiban substansi pada saat ini, untuk menyerahkan aktiva atau memberikan jasa kepada substansi lainnya di masa depan sebagai hasil dari transaksi atau kejadian di masa lalu.

Biaya operasional yang dinyatakan oleh Mia Lasmi Wardiyah (2017) merupakan biaya yang menunjukkan sejauh mana efisiensi pengelolaan usaha. Operasi yang dilakukan perusahaan berhubungan dengan biaya penjualan serta biaya administrasi.

Seperti yang sudah diketahui siklus akuntansi adalah proses dari adanya transaksi yang timbul atas bukti transaksi lalu di catat pada jurnal dan diposting ke buku besar, dari buku besar di ikhtisar ke neraca saldo

dan disesuaikan setelah itu diringkas pada neraca lajur dan akan menghasilkan laporan keuangan.

Kaitan antara teori pengertian akuntansi, hutang, dan biaya operasional seperti yang praktikan uraikan di atas adalah sebagai landasan teori dalam menjalankan kegiatan kerja profesi yang mana khususnya terkait pencatatan akuntansi, penjurnalan serta pembayaran hutang dan biaya operasional.

Table 1. Daftar kegiatan Kerja Profesi pada PT Energy Mandiri Sejahtera Bersama

Jenis Tugas	
1.	<i>Matching invoice</i> , faktur pajak, surat jalan, surat penawaran, TT dan PO
2.	<i>Matching form</i> reimburse dengan lampirannya
3.	<i>Matching payment voucher</i> Hutang beserta rekap hutang dan email dari debitur atau akun pada <i>website</i> debitur.
4.	Membuat <i>invoice</i> /faktur pajak untuk tagihan ke customer.
5.	Membuat daftar pembayaran
6.	Membuat pembayaran pada akun bank perusahaan
7.	Melakukan rekap atas biaya yang sudah dibayarkan
8.	Mengupdate data rekap hutang
9.	Melakukan pengarsipan dokumen <i>hardcopy</i> dan <i>softcopy</i>

3.2 Pelaksanaan Kerja

Pada kesempatan kerja profesi ini praktikan akan fokus membahas tentang jurnal atau penjurnalan transaksi dari pembelian barang, pembayaran iuran bulanan atau biaya operasional seperti telepon, listrik dan lainnya hingga pencatatan hutang pada pihak ketiga untuk di *input* pada *software* akuntansi di PT Energy Mandiri Sejahtera Bersama sebagai tugas utama praktikan.

Jurnal Akuntansi untuk mencatat hutang merupakan jurnal yang digunakan saat mengajukan hutang kepada kreditur. Pada proses ini maka perusahaan akan mendapatkan "uang/kas" dari kreditur. Dan akan timbul kewajiban perusahaan / Hutang sebagai debitur.

Sedangkan, jurnal untuk biaya operasional, jurnal yang digunakan adalah biaya pada bank. Yang mana biaya tersebut terklasifikasi dalam macam-macam COA/chart of accounts.

Chart of Account merupakan daftar yang memuat seluruh akun milik perusahaan, yang berguna untuk mempercepat proses identifikasi serta pencatatan tiap transaksi yang masuk maupun keluar.

Berikut adalah COA yang terdapat dalam PT Energy Mandiri Sejahtera Bersama:

Table 2. COA pada PT Energy Mandiri Sejahtera Bersama

*AccountName	Account Number	CategoryName
Kas	1-10001	Cash & Bank
Petty Cash	1-10001-1	Cash & Bank
PCO – DC	1-10001-2	Cash & Bank
Rekening Bank	1-10002	Cash & Bank
Bank Mandiri IDR – 0700006714765	1-10002-1	Cash & Bank
Bank Mandiri IDR – 0700010240047	1-10002-10	Cash & Bank
Bank Mandiri IDR – 1240006133970	1-10002-2	Cash & Bank
Bank BCA IDR – 5015510100	1-10002-3	Cash & Bank
Bank Bukopin IDR – 1002465422	1-10002-4	Cash & Bank
Bank BNI – 5688811997	1-10002-5	Cash & Bank
Bank BTN – 300009306	1-10002-6	Cash & Bank
Bank BRI – 000591305	1-10002-7	Cash & Bank
Bank Mandiri USD – 0700009802872	1-10002-8	Cash & Bank
Bank Mandiri IDR – 0700009843751	1-10002-9	Cash & Bank
Piutang Usaha	1-10100	Accounts Receivable (A/R)

Kabag Kepegawaian dan Umum, Setditjen ILMATE, Kementerian Perindustrian	1-10100-1	<i>Accounts Receivable (A/R)</i>
PT <i>IDWAREHOUSE SERVICE SOLUTION</i>	1-10100-10	<i>Accounts Receivable (A/R)</i>
DIREKTORAT JENDERAL INDUSTRI LOGAM, MESIN, ALAT TRANSPORTASI DAN ELEKTRONIKA DIREKTORAT JENDERAL INDUSTRI UNGGULAN BERBASIS TEKNOLOGI TINGGI KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN	1-10100-11	<i>Accounts Receivable (A/R)</i>
BENDAHARA PENGELUARAN BALITBANG KEMDIKBUD	1-10100-12	<i>Accounts Receivable (A/R)</i>
Dinas Kesehatan Kabupaten Lebak	1-10100-13	<i>Accounts Receivable (A/R)</i>
Piutang Belum Tertagih	1-10100-14	<i>Accounts Receivable (A/R)</i>
KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA	1-10100-2	<i>Accounts Receivable (A/R)</i>
PT M3 KETAPANG SEJAHTERA	1-10100-3	<i>Accounts Receivable (A/R)</i>
PT TJB Power Services	1-10100-4	<i>Accounts Receivable (A/R)</i>
PT DPS Energi Sukses Pratama	1-10100-5	<i>Accounts Receivable (A/R)</i>
MANDALA ENERGY LEMANG PTE LTD	1-10100-6	<i>Accounts Receivable (A/R)</i>
CV.TRI SINERGI UTAMI	1-10100-7	<i>Accounts Receivable (A/R)</i>
PT <i>IDCommerce Service Solution</i>	1-10100-8	<i>Accounts Receivable (A/R)</i>
PT <i>IDExpress Service Solution</i>	1-10100-9	<i>Accounts Receivable (A/R)</i>
Persediaan Barang	1-10200	<i>Inventory</i>

Piutang Lainnya	1-10300	<i>Other Current Assets</i>
Piutang - PT Sinar Lentera Adipersada	1-10300-1	<i>Other Current Assets</i>
Piutang - DPS Energy Sukses Pratama	1-10300-2	<i>Other Current Assets</i>
Piutang - Prakarsa Muda Indonesia (PRABOWO)	1-10300-3	<i>Other Current Assets</i>
Piutang – Daviano	1-10300-4	<i>Other Current Assets</i>
Piutang - PT Janira Aletka Lazia	1-10300-5	<i>Other Current Assets</i>
Piutang - PT Wira Cipta Perkasa	1-10300-6	<i>Other Current Assets</i>
Piutang Lain-lain	1-10300-7	<i>Other Current Assets</i>
Piutang Karyawan	1-10301	<i>Other Current Assets</i>
Piutang Karyawan - Ade Irzan	1-10301-1	<i>Other Current Assets</i>
Piutang Karyawan - Moh. Said	1-10301-2	<i>Other Current Assets</i>
Piutang Karyawan - Angga Pratama R	1-10301-3	<i>Other Current Assets</i>
Piutang Karyawan - Desi Koyida	1-10301-4	<i>Other Current Assets</i>
Piutang Karyawan - M. Surojo	1-10301-5	<i>Other Current Assets</i>
Piutang Karyawan – Imam	1-10301-6	<i>Other Current Assets</i>
Piutang – Gifin	1-10301-7	<i>Other Current Assets</i>
Sewa Dibayar Di Muka	1-10400	<i>Other Current Assets</i>
Aset Lancar Lainnya	1-10401	<i>Other Current Assets</i>
Biaya Dibayar Di Muka	1-10402	<i>Other Current Assets</i>
Uang Muka	1-10403	<i>Other Current Assets</i>
Uang Titipan	1-10404	<i>Other Current Assets</i>
PPN Masukan	1-10500	<i>Other Current Assets</i>
Pajak Dibayar Di Muka - PPh 22	1-10501	<i>Other Current Assets</i>
Pajak Dibayar Di Muka - PPh 23	1-10502	<i>Other Current Assets</i>

Pajak Dibayar Di Muka - PPh 25	1-10503	<i>Other Current Assets</i>
Pajak Dibayar Di Muka - PPh Final	1-10504	<i>Other Current Assets</i>
Aset Tetap – Tanah	1-10700	<i>Fixed Assets</i>
Aset Tetap – Bangunan	1-10701	<i>Fixed Assets</i>
Aset Tetap - Building Improvements	1-10702	<i>Fixed Assets</i>
Aset Tetap – Kendaraan	1-10703	<i>Fixed Assets</i>
Aset Tetap - Mesin & Peralatan	1-10704	<i>Fixed Assets</i>
Aset Tetap - Peralatan Kantor	1-10705	<i>Fixed Assets</i>
Aset Tetap - Aset Sewa Guna Usaha	1-10706	<i>Fixed Assets</i>
Aset Tak Berwujud	1-10707	<i>Fixed Assets</i>
Akumulasi Penyusutan – Bangunan	1-10751	<i>Depreciation & Amortization</i>
Akumulasi Penyusutan - Building Improvements	1-10752	<i>Depreciation & Amortization</i>
Akumulasi penyusutan – Kendaraan	1-10753	<i>Depreciation & Amortization</i>
Akumulasi Penyusutan - Mesin & Peralatan	1-10754	<i>Depreciation & Amortization</i>
Akumulasi Penyusutan - Peralatan Kantor	1-10755	<i>Depreciation & Amortization</i>
Akumulasi Penyusutan - Aset Sewa Guna Usaha	1-10756	<i>Depreciation & Amortization</i>
Akumulasi Amortisasi	1-10757	<i>Depreciation & Amortization</i>
Investasi	1-10800	<i>Other Assets</i>
Investasi Sementara	1-10801	<i>Other Assets</i>
Investasi DPS Logistik Indonesia Timur (PMI)	1-10801-1	<i>Other Assets</i>
Investasi Graha Arta – Yantek	1-10801-2	<i>Other Assets</i>
Investasi KSO EMSB BRE	1-10801-3	<i>Other Assets</i>

Investasi Wayang Windu	1-10801-4	<i>Other Assets</i>
Aset Tidak Lancar	1-10900	<i>Other Assets</i>
Piutang Pemegang Saham	1-10901	<i>Other Assets</i>
Biaya Yang Ditangguhkan	1-10902	<i>Other Assets</i>
Aktiva Tidak Lancar Lainnya	1-10903	<i>Other Assets</i>
Hutang Usaha	2-20100	<i>Accounts Payable (A/P)</i>
Hutang Belum Ditagih	2-20101	<i>Accounts Payable (A/P)</i>
PT Indo Citra Tamasya	2-20102	<i>Accounts Payable (A/P)</i>
Hutang Lain Lain	2-20200	<i>Other Current Liabilities</i>
Hutang Gaji	2-20201	<i>Other Current Liabilities</i>
Hutang Deviden	2-20202	<i>Other Current Liabilities</i>
Pendapatan Diterima Di Muka	2-20203	<i>Other Current Liabilities</i>
Uang Titipan / deposit	2-20204	<i>Other Current Liabilities</i>
Ayat – Silang	2-20205	<i>Other Current Liabilities</i>
Sarana Kantor Terhutang	2-20301	<i>Other Current Liabilities</i>
Bunga Terhutang	2-20302	<i>Other Current Liabilities</i>
Biaya Terhutang Lainnya	2-20399	<i>Other Current Liabilities</i>
Hutang Bank	2-20400	<i>Other Current Liabilities</i>
Hutang Bank - Mandiri 0700006714765	2-20400-1	<i>Other Current Liabilities</i>
Hutang Bank – BRI	2-20400-2	<i>Other Current Liabilities</i>
PPN Keluaran	2-20500	<i>Other Current Liabilities</i>
Hutang Pajak - PPh 21	2-20501	<i>Other Current Liabilities</i>
Hutang Pajak - PPh 22	2-20502	<i>Other Current Liabilities</i>
Hutang Pajak - PPh 23	2-20503	<i>Other Current Liabilities</i>
Hutang Pajak - PPh 4 (2)	2-20504	<i>Other Current Liabilities</i>
Hutang Pajak - PPh 29	2-20505	<i>Other Current Liabilities</i>
Hutang Pajak - PPh Final	2-20506	<i>Other Current Liabilities</i>
Hutang Pajak – PPN	2-20510	<i>Other Current Liabilities</i>
PPN Dipungut Sendiri	2-20511	<i>Other Current Liabilities</i>
Hutang Pajak - PPN Disetor Sendiri Oleh Pemungut	2-20512	<i>Other Current Liabilities</i>
PPN Tidak dipungut / Ditanggung Pemerintah	2-20513	<i>Other Current Liabilities</i>

Hutang Pajak Lainnya	2-20599	<i>Other Current Liabilities</i>
Hutang dari Pemegang Saham	2-20600	<i>Other Current Liabilities</i>
Hutang ke Bpk Syarifian	2-20600-1	<i>Other Current Liabilities</i>
Hutang ke Bpk Rummy Arafat	2-20600-2	<i>Other Current Liabilities</i>
Hutang ke Bpk Gifin	2-20600-3	<i>Other Current Liabilities</i>
Hutang ke Bpk Akbar Faisal	2-20600-4	<i>Other Current Liabilities</i>
Kewajiban Lancar Lainnya	2-20601	<i>Other Current Liabilities</i>
Kewajiban Manfaat Karyawan	2-20700	<i>Long Term Liabilities</i>
Kewajiban Jangka Panjang	2-20800	<i>Long Term Liabilities</i>
Hutang Leasing	2-20800-1	<i>Long Term Liabilities</i>
Hutang Pihak Ketiga	2-20900	<i>Other Current Liabilities</i>
Hutang Akseleran	2-20900-1	<i>Other Current Liabilities</i>
Hutang – Twilight	2-20900-10	<i>Other Current Liabilities</i>
Hutang Linnya - Pak Bowo	2-20900-2	<i>Other Current Liabilities</i>
Hutang Simco	2-20900-3	<i>Other Current Liabilities</i>
Hutang Lainnya - Pak Bambang	2-20900-4	<i>Other Current Liabilities</i>
Hutang - PT Sinar Lentera Adipersada	2-20900-5	<i>Other Current Liabilities</i>
Hutang - PT Janira Aletka Lazia	2-20900-6	<i>Other Current Liabilities</i>
Hutang - PT Wira Cipta Perkasa	2-20900-7	<i>Other Current Liabilities</i>
Hutang – Bentu	2-20900-8	<i>Other Current Liabilities</i>
Hutang – BDU	2-20900-9	<i>Other Current Liabilities</i>
Hutang Lainnya	2-20901	<i>Other Current Liabilities</i>
Modal Saham	3-30000	<i>Equity</i>
Tambahan Modal Disetor	3-30001	<i>Equity</i>
Laba Ditahan	3-30100	<i>Equity</i>
Laba/Rugi Tahun Berjalan	3-30101	<i>Equity</i>
Deviden	3-30200	<i>Equity</i>
Pendapatan Komprehensif Lainnya	3-30300	<i>Equity</i>

Ekuitas Saldo Awal	3-30999	<i>Equity</i>
Pendapatan	4-40000	<i>Income</i>
Diskon Penjualan	4-40100	<i>Income</i>
Retur Penjualan	4-40200	<i>Income</i>
Pendapatan Belum Ditagih	4-40201	<i>Income</i>
Pendapatan Lainnya	4-40999	<i>Other Income</i>
HPP Non Final – Material	5-50000	<i>Cost of Sales</i>
HPP Final – Material	5-50001	<i>Cost of Sales</i>
HPP Final – Jasa	5-50002	<i>Cost of Sales</i>
Biaya Retensi	5-50003	<i>Cost of Sales</i>
Diskon Pembelian	5-50100	<i>Cost of Sales</i>
Retur Pembelian	5-50200	<i>Cost of Sales</i>
Pengiriman & Pengangkutan	5-50300	<i>Cost of Sales</i>
Biaya Impor	5-50400	<i>Cost of Sales</i>
Biaya Produksi	5-50500	<i>Cost of Sales</i>
Biaya Penjualan	6-60000	<i>Expenses</i>
Iklan & Promosi	6-60001	<i>Expenses</i>
Komisi & Fee	6-60002	<i>Expenses</i>
Bensin, Tol dan Parkir – Penjualan	6-60003	<i>Expenses</i>
Perjalanan Dinas	6-60004	<i>Expenses</i>
Komunikasi – Penjualan	6-60005	<i>Expenses</i>
Marketing Lainnya	6-60006	<i>Expenses</i>
Denda – Penjualan	6-60007	<i>Expenses</i>
Beban Operasional	6-60008	<i>Expenses</i>
Biaya Umum & Administratif	6-60100	<i>Expenses</i>
Gaji	6-60101	<i>Expenses</i>
Imbalan	6-60102	<i>Expenses</i>
Tunj. Makan Direktur	6-60103	<i>Expenses</i>
Lembur	6-60104	<i>Expenses</i>
Tunj. Kes – Pengobatan	6-60105	<i>Expenses</i>
THR & Bonus	6-60106	<i>Expenses</i>
BPJS – Kes	6-60107	<i>Expenses</i>
Insentif / Imbalan bukan pegawai	6-60108	<i>Expenses</i>
Pesangon	6-60109	<i>Expenses</i>

Manfaat dan Tunjangan Lain	6-60110	<i>Expenses</i>
BPJS - KK/KM	6-60111	<i>Expenses</i>
BPJS - TK/JP	6-60112	<i>Expenses</i>
Donasi	6-60200	<i>Expenses</i>
Hiburan	6-60201	<i>Expenses</i>
Bensin, Tol dan Parkir – Umum	6-60202	<i>Expenses</i>
Tiket, Hotel & Akomodasi	6-60204	<i>Expenses</i>
Makanan	6-60205	<i>Expenses</i>
Tunj. Komunikasi/Pulsa	6-60206	<i>Expenses</i>
Asuransi	6-60208	<i>Expenses</i>
<i>Legal & Profesional</i>	6-60209	<i>Expenses</i>
Beban Manfaat Karyawan	6-60210	<i>Expenses</i>
Biaya Transport	6-60211	<i>Expenses</i>
Pelatihan & Pengembangan	6-60212	<i>Expenses</i>
Beban Piutang Tak Tertagih	6-60213	<i>Expenses</i>
Pajak dan Perizinan	6-60214	<i>Expenses</i>
Denda	6-60215	<i>Expenses</i>
Swab, Antigen dan PCR	6-60216	<i>Expenses</i>
Beban Internet	6-60217	<i>Expenses</i>
Beban Telepon	6-60218	<i>Expenses</i>
Konsultan <i>Fee</i>	6-60219	<i>Expenses</i>
Beban Pajak - PPh 21	6-60220	<i>Expenses</i>
Beban Pajak - PPh 22	6-60221	<i>Expenses</i>
Beban Pajak - PPh 4(2) / PPh Final	6-60222	<i>Expenses</i>
Beban Pajak - PPh 23	6-60223	<i>Expenses</i>
Beban Pajak - PPh 29	6-60224	<i>Expenses</i>
Beban Pajak – PPN	6-60225	<i>Expenses</i>
Perbaikan & Pemeliharaan Aset (Material)	6-60226	<i>Expenses</i>

Jasa Perbaikan & Pemeliharaan Aset	6-60227	<i>Expenses</i>
Perbaikan & Pemeliharaan Kendaraan (Material)	6-60228	<i>Expenses</i>
Jasa Perbaikan & Pemeliharaan Kendaraan	6-60229	<i>Expenses</i>
Beban Air dan Listrik	6-60230	<i>Expenses</i>
<i>Domain Hosting</i>	6-60231	<i>Expenses</i>
Beban Kantor	6-60300	<i>Expenses</i>
Alat Tulis Kantor & <i>Printing</i>	6-60301	<i>Expenses</i>
Bea Materai	6-60302	<i>Expenses</i>
Keamanan dan Kebersihan	6-60303	<i>Expenses</i>
<i>Office Supplies</i> dan Material	6-60304	<i>Expenses</i>
Biaya <i>Entertain</i>	6-60305	<i>Expenses</i>
Beban Kebutuhan Pantry	6-60306	<i>Expenses</i>
Beban Pengiriman Barang	6-60307	<i>Expenses</i>
Biaya umum lainnya	6-60308	<i>Expenses</i>
Biaya Sewa – Bangunan	6-60400	<i>Expenses</i>
Biaya Sewa – Kendaraan	6-60401	<i>Expenses</i>
Biaya Sewa – Operasional	6-60402	<i>Expenses</i>
Biaya Sewa - Lain – lain	6-60403	<i>Expenses</i>
Penyusutan – Bangunan	6-60500	<i>Expenses</i>
Penyusutan – <i>Software</i>	6-60501	<i>Expenses</i>
Penyusutan – Kendaraan	6-60502	<i>Expenses</i>
Penyusutan - Mesin & Peralatan	6-60503	<i>Expenses</i>
Penyusutan - Peralatan Kantor	6-60504	<i>Expenses</i>
Penyusutan - Aset Sewa Guna Usaha	6-60599	<i>Expenses</i>
Beban Pajak - PPh 25	6-60232	<i>Expenses</i>
Beban Pajak - STP & <i>Tax Penalty</i>	6-60233	<i>Expenses</i>
<i>Software</i>	6-60234	<i>Expenses</i>

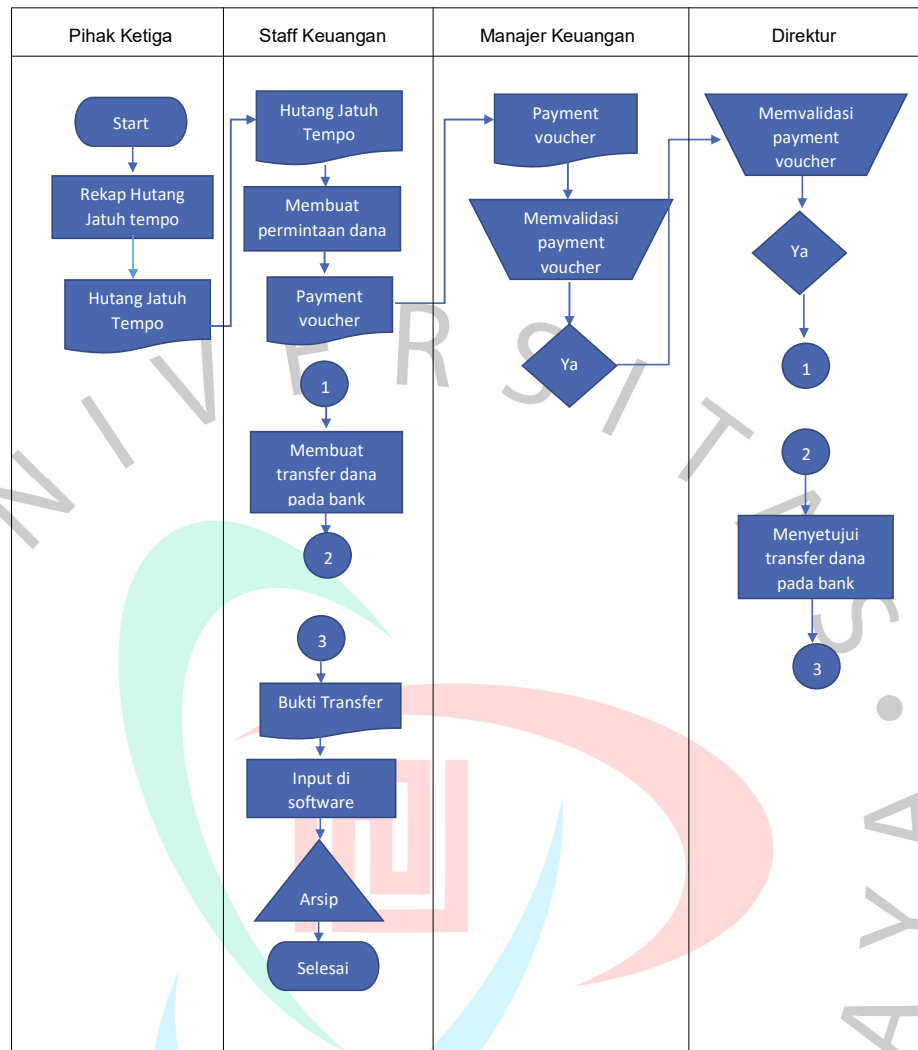
Jasa Perbaikan & Pemeliharaan Gedung	6-60235	Expenses
Pengeluaran Barang Rusak	6-60236	Expenses
Pendapatan Bunga – Bank	7-70000	Other Income
Pendapatan Bunga – Deposito	7-70001	Other Income
<i>Profit Share Project</i>	7-70002	Other Income
Pendapatan Lain – lain	7-70099	Other Income
Beban Bunga	8-80000	Other Expense
Beban Bunga Akseleran	8-80000-1	Other Expense
Beban Bunga BRI	8-80000-2	Other Expense
Beban Bunga Lainnya	8-80000-7	Other Expense
<i>Revaluasi Bank</i>	8-80000-3	Other Expense
(Laba)/Rugi Selisih Kurs - Belum Direalisasikan	8-80000-4	Other Expense
(Laba)/Rugi Selisih Kurs – Realisasikan	8-80000-5	Other Expense
Bunga Hutang – BDU	8-80000-6	Other Expense
Provisi Bank	8-80001	Other Expense
(Laba)/Rugi Pelepasan Aset Tetap	8-80002	Other Expense
Laba/Rugi Selisih Kurs	8-80003	Other Expense
Penyesuaian Persediaan	8-80100	Other Expense
Beban Lain – lain	8-80999	Other Expense
Beban Adm Bank	8-80999-1	Other Expense
Beban Pajak Bunga Bank	8-80999-2	Other Expense
Beban Lainnya	8-80999-9	Other Expense
Pembulatan	8-81000	Other Expense
Ayat Silang	8-82000	Other Expense
Beban Pajak Lainnya	9-90000	Other Expense
Beban Pajak – Tangguhan	9-90001	Other Expense

Dalam menjalankan Kerja Profesi di PT Energy Mandiri Sejahtera Bersama, Praktikan memiliki 2 tugas utama yaitu:

1. Siklus Pengeluaran Untuk Pembayaran Hutang.

Tugas yang dilakukan selama pelaksanaan Kerja Profesi terkait dengan proses pencatatan akuntansi dan pembayaran hutang memastikan validitas dokumen, memeriksa detail hutang yang harus dibayar pada akun *platform* hutang, membuat transaksi pembayaran hutang pada rekening bank perusahaan, serta melakukan penjurnalan. Pelaksanaan praktik kerja profesi ini dikoordinir oleh *Finance Manager* yaitu Ibu Andini Dwi Astuti yang sekaligus berperan sebagai pembimbing kerja. Dalam penyelesaian tugas, pembimbing kerja mengkoordinir setiap tugas yang harus dikerjakan dan tentunya dengan kerja sama yang terjalin dengan seluruh rekan-rekan kerja di divisi akuntansi PT Energy Mandiri Sejahtera Bersama.

Berikut *flow* dari pekerjaan bagian *finance and accounting* di PT Energy Mandiri Sejahtera Bersama dalam melakukan pembayaran hutang:



Gambar 4. Flow Pembayaran Hutang pada PT Energy Mandiri Sejahtera Bersama.

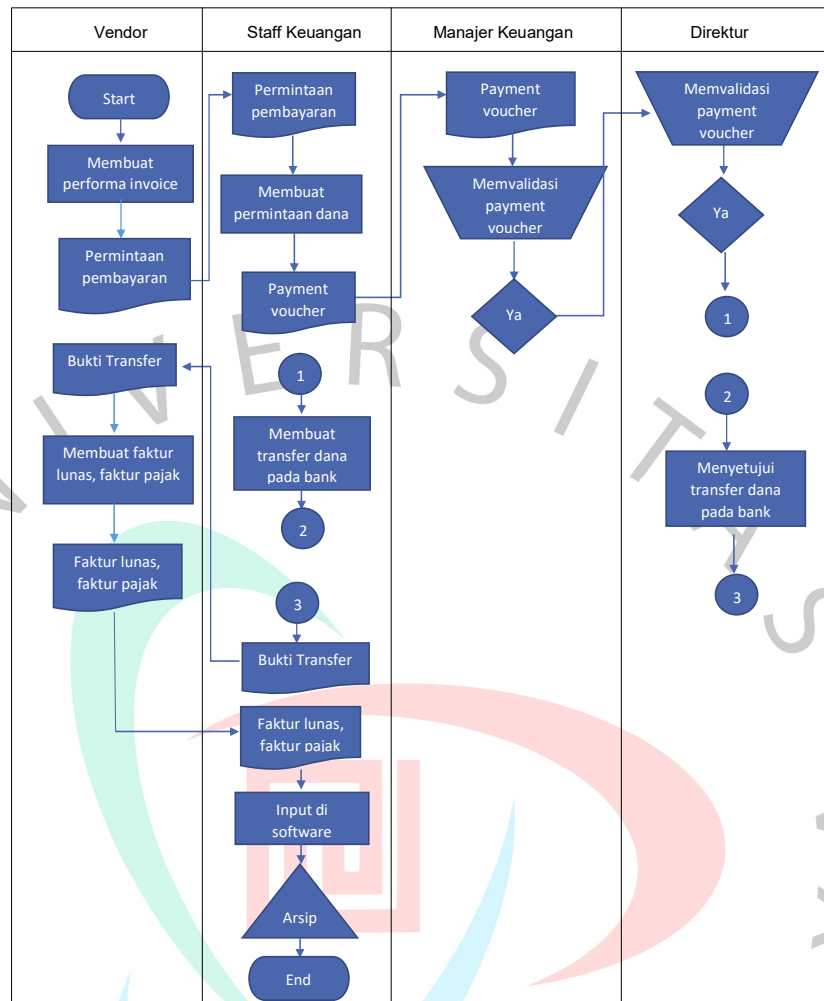
2. Siklus Pengeluaran untuk Pembayaran Biaya Operasional.

Pada dasarnya tugas *section accounting & finance* di PT Energy Mandiri Sejahtera Bersama adalah untuk mengatur keseimbangan keuangan perusahaan, memenuhi kewajiban & hak perusahaan dalam hal perpajakan, menangani piutang kepada *customer*, melunasi tagihan dari supplier serta pembayaran biaya operasional untuk menunjang keberlangsungan perusahaan. Namun pada kesempatan ini, praktikan berfokus kepada tugas untuk proses pencatatan akuntansi & pembayaran biaya operasional.

Proses pencatatan dan pembayaran pada PT Energy Mandiri Sejahtera Bersama sudah menggunakan komputerisasi atau *software* sistem keuangan yaitu Jurnal ID. Adapun sumber data yang diterima oleh bagian *accounting* sebagai dasar untuk proses pencatatan dan pembayaran adalah diantaranya :

- *Invoice* : *invoice* atau faktur merupakan surat tagihan yang diterbitkan oleh penjual atas barang atau jasa yang harus dilunasi oleh pembeli dalam jangka waktu tertentu.
- Faktur Pajak : adalah bukti pungutan pajak yang dilakukan oleh Pengusaha Kena Pajak (PKP), atas penyerahan Barang Kena Pajak (BKP) atau penyerahan Jasa Kena Pajak (JKP). Faktur pajak adalah pelengkap dari *invoice* yang menyatakan bahwa pembeli sudah dipungut PPN.

Berikut *flow* dari pekerjaan bagian *accounting & finance* di PT Energy Mandiri Sejahtera Bersama dalam melakukan pembayaran biaya operasional:



Gambar 5. *Flow* Pembayaran Biaya Operasional pada PT Energy Mandiri Sejahtera Bersama.

3.3 Kendala Yang Dihadapi

Dalam pelaksanaan Kerja Profesi ini praktikan menghadapi permasalahan. Antara lain adalah sebagai berikut :

1. Kode dan akun yang beragam membuat proses pembebanan pada saat *input* ke *software* akuntansi menjadi lebih rumit.
2. Terlambatnya penerimaan dokumen dari bagian lain sehingga akibatnya pembayaran tidak tepat waktu jatuh tempo.
3. Kurangnya informasi mengenai pembayaran yang sudah lunas maupun dibayar dimuka.
4. Kurangnya informasi atas *detail* bunga dan hutang yang jatuh tempo.

3.4 Cara Mengatasi Kendala

1. Praktikan harus menghafal akun – akun yang ada agar tepat dalam menentukan biaya yang seharusnya dibebankan.
2. Praktikan harus sering menghimbau kepada bagian terkait khususnya admin *project* untuk lebih tepat waktu dalam hal administratif agar proses pembayaran biaya operasional tidak lewat jatuh tempo.
3. Praktikan harus aktif serta melakukan *check* secara periodik atas pembayaran yang sudah dibayar dimuka untuk segera realisasi.
4. Praktikan harus melakukan rekap secara berkala atas hutang dan bunga yang jatuh tempo pada akun *website* yang diberikan debitur serta melakukan komunikasi dengan PIC terkait hutang dan bunga yang jatuh tempo.

3.5 Pembelajaran Yang Diperoleh dari Kerja Profesi

Mengacu pada teori pengendalian internal, Menurut Wakhyudi (2018) Pengendalian Internal adalah proses yang dipengaruhi oleh dewan komisaris, manajemen, dan personal lain dalam organisasi untuk memberikan keyakinan yang memadai terkait pencapaian tujuan.

Salah satu pengendalian internal pada perusahaan adalah pengendalian internal akuntansi yang mana meliputi struktur organisasi dan metode untuk menjaga aset organisasi dan megecek ketelitian dan kendala dalam data akuntansi.

Pengendalian internal siklus pengeluaran akuntansi yang ada pada PT Energy Mandiri Sejahtera Bersama:

1. Unsur organisasi.

PT Energy Mandiri Sejahtera Bersama belum melakukan perpisahan antara fungsi penerimaan dan fungsi pengeluaran, yang mana hanya memiliki 1 staff untuk melakukan semua tugas akuntansi mulai dari penerimaan hingga pengeluaran.

2. Unsur otorisasi dan pencatatan.

Pada siklus pengeluaran, bukti kas keluar diotorisasi dengan pihak berwenang yaitu manajer keuangan dan direktur.

Dan pencatatan berdasarkan bukti kas keluar didukung oleh dokumen-dokumen pendukung.

Pencatatan akuntansi di PT Energy Mandiri Sejahtera Bersama juga dimasukkan kedalam *payment voucher* yang mana di otorisasi langsung oleh manajer keuangan.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa PT Energy Mandiri dalam pengendalian internal akuntansi unsur organisasi belum maksimal karena belum adanya pemisahan tugas masing-masing *staff*. Tetapi pada unsur otorisasi dan pencatatan PT Energy Mandiri Sejahtera Bersama sudah melakukan pengendalian internal akuntansi unsur otorisasi dan pencatatan dengan baik karena otorisasi yang dilakukan dalam pengeluaran kas di setujui oleh pihak berwenang sehingga tidak adanya penyalahgunaan dana yang keluar.

Maka pembelajaran yang dapat diambil dari kerja profesi yang dilakukan praktikan pada PT Energy Mandiri Sejahtera Bersama, diantaranya adalah dalam pencatatan akuntansi, perlu adanya pengetahuan mengenai jenis dan klasifikasi dari biaya-biaya untuk menghindari adanya kesalahan dalam mencatat/menginput jurnal pada sistem akuntansi yang ada serta pengendalian internal yang baik dalam perusahaan untuk mendukung berlangsungnya tujuan perusahaan.

Praktikan juga mendapat pengalaman mengenai bisnis/usaha yang dijalankan melalui modal yang diperoleh dari hutang bank/*platform* lainnya karena bisnis dapat memiliki kewajiban dari kegiatan operasionalnya, seperti membayar karyawan dll. Bagaimana mengatur suatu *cashflow* untuk bisa tetap diputar untuk menjalankan suatu bisnis.